

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan analisis hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian terakhir pada penelitian ini memiliki implikasi dan rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, mengenai program PMW yang berperan sebagai pembentukan jiwa *social entrepreneurship* untuk mengembangkan karakter mandiri, dilakukan pembinaan melalui seminar. Pembinaan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang dapat mengembangkan karakter mandiri bagi setiap peserta kemudian mampu memberikan kebermanfaatn bagi orang lain, melalui wirausaha dalam rangka menggali *soft skill* mahasiswa. Manfaat yang didapatkan oleh peserta yaitu mengetahui bagaimana strategi dalam berwirausaha, kemudian dilihat dari hasil pembinaan yang dilakukan, hasil yang didapatkan oleh peserta sudah bisa mengembangkan usahanya untuk bisa bertahan dan dapat mengembangkan usahanya untuk menghasilkan pendapatan sendiri tidak lagi bergantung pada orang lain, sudah mampu bertanggung jawab untuk dirinya sendiri. hal itu sangat membantu untuk tidak lagi bergantung pada orang tua untuk meminta uang tambahan.

Selain itu, dengan adanya perubahan kemandirian pada peserta dan dengan berkembangnya usaha yang dijalankan didapatkan dari hasil pembinaan, dari usaha yang peserta jalankan sudah menunjukan hasil kebermanfaatn untuk orang lain dengan cara membuka peluang usaha bagi orang lain dengan cara membuka *reseller* yaitu ikut serta menjual produk yang sama. Terbentuknya karakter mandiri pada

Anggita Anggraeni, 2018

Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peserta PMW diharapkan mampu membawa perubahan di masyarakat setelah lulus nanti.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan, berikut peneliti sajikan simpulan terkait pembinaan *social entrepreneurship* dalam mengembangkna karakter mandiri melalui program PMW yakni sebagai berikut.

- 1) Program PMW merupakan program yang dicanangkan oleh Kemenristeksikti pada tahun anggaran 2009, program ini dilaksanakan diseluruh PTN dan PTS pilihan di Indonesia, salah satu PTN yang menjalankan adalah UPI. Pelaksanaan program PMW di Universitas Pendidikan Indonesia berada di bawah naungan Lembaga Direktorat Kemahasiswaan (Dirmawa). yang melatar belakangi PMW ini salah satunya adalah dilihat dari orientasi perguruan tinggi yang dominan pada pencapaian IPK serta penyelesaian masa studi, sedangkan di bidang *life skill* atau kewirausahaan belum dikembangkan. Tujuan dari program ini dengan melalui pembinaan yang diberikan adalah dalam rangka meningkatkan mahasiswa untuk berwirausaha atau mendorong mahasiswa untuk berwirausaha agar mampu menjadi warga negara yang mandiri setelah lulus, diharapkan setelah lulus tidak lagi terfokus hanya menjadi pencari kerja tetapi mampu menjadi pencipta kerja agar mampu mensejahterakan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Lebih lanjut sampai saat ini program PMW masih berjalan dengan baik dan semakin meningkat mahasiswa yang mengikuti seleksi.
- 2) Pembinaan *social entrepreneurship* dilakukan dalam bentuk seminar secara umum, dalam prosesnya menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif dalam bidang wirausaha dan menghadirkan para alumni yang telah mengikuti program PMW sebelumnya, proses seminar itu hanya berlangsung satu hari. Adapun pembinaan yang didapatkan dari dosen pembimbing itu lebih fokus pada bagaimana tata cara penulisan proposal pengajuan usaha agar bisa lulus ketahap pendanaan.
- 3) Hasil dari pembinaan tersebut mampu mengembangkan karakter mandiri terhadap peserta. Hal ini berdasarkan adanya peningkatan usaha yang dijalankan dari efek perubahan pengetahuan, sikap, karakter dan keterampilan yang berdampak pada peningkatan

Anggita Anggraeni, 2018

Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penjualan dan penghasilan yang didapatkan oleh peserta. Sehingga dari hasil penjualan yang meningkat peserta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam segi ekonomi dan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada orang lain, selain itu ada pula mahasiswa yang telah berhasil membuka kesempatan bagi orang lain untuk mendapatkan penghasilan sendiri dengan cara membuka *reseller*, memberi kesempatan untuk bisa menjual kembali produk yang ia jual, sehingga usaha yang peserta jalankan sudah memberikan kebermanfaatannya bagi orang lain khususnya bagi orang sekitar. Hal itu membuktikan bahwa pembinaan yang dilakukan dalam upaya mengembangkan karakter mandiri terhadap peserta PMW dapat dikatakan berhasil, karena sebagian besar peserta PMW karakter mandiri sudah terbentuk dengan baik.

- 4) Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan untuk mengembangkan karakter mandiri, dan beberapa upaya untuk mengatasinya. Kendala ini timbul dari dalam maupun dari luar pihak PMW. Hambatan internalnya adalah belum adanya kesadaran yang penuh dari pemegang kebijakan, mengenai pentingnya unsur *social entrepreneurship* dikembangkan, dan belum maksimalnya pembinaan yang diberikan karena pembinaan yang diberikan hanya berlangsung satu hari dan dalam bentuk seminar dengan waktu yang terbatas. Selain daripada itu kendala yang ditemukan adalah masih kurangnya sumber daya manusia yang mendukung proses pembinaan ini. Hambatan eksternalnya adalah ketika peserta mencoba mengembangkan jiwa *social entrepreneurship* nya di masyarakat, tetapi masyarakat itu sendiri belum mampu menerima sesuatu yang baru, masih adanya penolakan dari masyarakat mengenai inovasi yang dihadirkan. Adanya hambatan yang terjadi, selalu dilengkapi dengan solusi yang dicari untuk tetap menjalankan program dengan baik. Solusi untuk mengatasi kendala internal tersebut adalah, dari para pemegang kebijakan kebijakan di UPI mengenai kegiatan wirausaha di kampus harus ada *weeling* yang mendalam mengenai pentingnya penerapan *social entrepreneurship* untuk semua kegiatan wirausaha di kampus. Maka dari itu pembinaan yang diberikan harus berkelanjutan dan dikemas dengan baik, selain itu upaya yang

Anggita Anggraeni, 2018

Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

telah dilakukan untuk menambah sumber daya manusia dalam kepengurusan, sudah dikomunikasikan ke pihak pemegang kebijakan. Dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala eksternal adalah, dengan melakukan pembinaan terhadap perubahan pola pikir masyarakat untuk mulai bisa menerima inovasi baru yang dihadirkan dilingkungan masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dan didukung dengan kajian terhadap beberapa literatur, penelitian ini berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun dalam praktisnya yakni sebagai berikut:

1) Bagi pihak PMW

Implikasi yang ditimbulkan dari karya tulis ilmiah ini bagi pihak PMW dan pemegang kebijakan di UPI adalah sebagai suatu bentuk apresiasi, dan informasi bahwasanya pelaksanaan pembinaan *social entrepreneurship* dalam mengembangkan karakter mandiri yang dilakukan oleh pihak PMW ini, telah memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa peserta PMW, dan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak PMW untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembinaan mengenai *social entrepreneurship*.

2) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi yang ditimbulkan dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembinaan *social entrepreneurship* dalam mengembangkan karakter mandiri warga negara melalui wirausaha oleh pihak PMW, terutama yang berkaitan dengan peran kegiatan wirausaha di lingkungan kampus untuk menumbuhkan *soft skill* mahasiswa.

3) Bagi pemerintah

Implikasi yang ditimbulkan dari karya tulis ilmiah ini adalah sebagai gambaran bagi pemerintah pusat, untuk mengetahui kondisi pelaksanaan program PMW yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian membantu pemerintah untuk meningkatkan angka pengusaha muda di Indonesia dalam upaya membentuk karakter mandiri warga negara.

4) Bagi Mahasiswa

Implikasi yang ditimbulkan dari karya tulis ilmiah ini bagi mahasiswa adalah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan berwirausaha di kampus dan dari hasil penelitian ini

Anggita Anggraeni, 2018

Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti program PMW sebagai program pembinaan yang bermanfaat dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam pengembangan *soft skill*.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan karakter mandiri melalui program PMW. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pihak PMW

Pihak PMW hendaknya meningkatkan pembinaan untuk lebih baik, harus ada *weeling* yang serius dari pemegang kebijakan untuk pelaksanaan pembinaan mengenai *social entrepreneurship* di semua unit kegiatan wirausaha di kampus. Selain itu alangkah baiknya dilakukan penambahan jam untuk mata kuliah kewirausahaan, agar dapat menciptakan wirausahawan muda di lingkungan kampus yang dapat bersaing baik secara lokal, nasional dan *global*.

2) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Materi pendidikan kewarganegaraan sebaiknya seimbang antara teoritis dan praktis, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa.

3) Bagi Pemerintahan

Pemerintah diharapkan mampu untuk memformulasikan kebijakan yang lebih jelas terkait mengembangkan jiwa *social entrepreneurship* bagi mahasiswa di setiap kampus untuk menjadi warga negara yang mandiri, sehingga program tersebut memiliki kebermanfaatannya bagi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

4) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus berinisiatif untuk mengikuti program PMW sebagai wadah pengembangan potensi mahasiswa dalam hal *social entrepreneurship* dan berusaha menuangkan ide kreatifnya dalam sebuah program wirausaha, sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri ataupun masyarakat.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dirasa belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun sivitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu

Anggita Anggraeni, 2018

Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif untuk menumbuhkan jiwa *social entrepreneurship* dalam mengembangkan karakter mandiri melalui pogram mahasiswa wirausaha.

Anggita Anggraeni, 2018
Pembinaan Social Entrepreneurship dalam Mengembangkan
Karakter Mandiri Melalui Program Mahasiswa Wirausaha
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu